

**THE EFFECT OF DIGITAL STORYTELLING ON SIXTH-GRADE  
STUDENTS' READING COMPREHENSION AND THEIR PERCEPTION  
OF ITS USE AT SD NEGERI 3 BANJAR JAWA**

By

**Luh Gede Yunita Mas Aulia**

**English Language Education**

E-mail: [yunita@student.undiksha.ac.id](mailto:yunita@student.undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

The latest PISA results show an alarming level of reading achievement in Indonesia, previous studies have revealed that learning strategies are one of the important factors influencing students' reading comprehension. Digital storytelling (DST) have emerged as a promising solution to support on improving reading comprehension. This strategy aligns with the demands of 21st-century learning by integrating technology into educational practices. This study aims to investigate the effect of DST on sixth grade students' reading comprehension and explore their perceptions of its implementation at SD Negeri 3 Banjar Jawa. A mixed-methods approach was used, combining a quasi-experimental design with a basic qualitative design. Participants consisted of an experimental group (n = 25) and a control group (n = 25). Quantitative data were collected through pre-test and post-test. Qualitative data were collected using semi-structured interviews. The Man-Whitney U test on pre-test scores confirmed baseline equivalence between groups ( $p > 0.05$ ). Subsequent post-test analysis showed a significant difference ( $p < 0.05$ ). Effect size analysis using Cohen's d revealed that DST had a large effect on students' reading comprehension. Furthermore, qualitative findings revealed that students found DST very useful and interesting. In conclusion, DST is an effective learning strategy to support on improving reading comprehension and provide a supportive language learning environment. These findings imply the need to integrate multimedia technology into modern classrooms. English teachers are advised to implement this strategy to young learners. Future researchers should explore its application across various skills.

***Keywords: Digital storytelling, Reading comprehension, Young learner, Digital story, Students' perceptions***

**THE EFFECT OF DIGITAL STORYTELLING ON SIXTH-GRADE  
STUDENTS' READING COMPREHENSION AND THEIR PERCEPTION  
OF ITS USE AT SD NEGERI 3 BANJAR JAWA**

By

**Luh Gede Yunita Mas Aulia**

**English Language Education**

E-mail: [yunita@student.undiksha.ac.id](mailto:yunita@student.undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Hasil PISA terbaru menunjukkan tingkat pencapaian membaca yang mengkhawatirkan di Indonesia. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi pemahaman bacaan siswa. Digital storytelling (DST) muncul sebagai solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan pemahaman membaca. Strategi ini selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pendidikan. Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh DST terhadap pemahaman bacaan siswa kelas enam dan mengeksplorasi persepsi mereka tentang implementasinya di SD Negeri 3 Banjar Jawa. Pendekatan metode campuran digunakan, menggabungkan desain kuasi-eksperimental dengan desain kualitatif dasar. Partisipan terdiri dari kelompok eksperimen ( $n = 25$ ) dan kelompok kontrol ( $n = 25$ ). Data kuantitatif dikumpulkan melalui pre-test dan post-test. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur. Uji Mann-Whitney U pada skor pre-test mengkonfirmasi kesetaraan dasar antar kelompok ( $p > 0.05$ ). Analisis pasca-uji selanjutnya menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam pemahaman bacaan kelompok eksperimen ( $p < 0.05$ ). Effect size menggunakan Cohen's  $d$  mengungkapkan bahwa DST memiliki pengaruh yang besar terhadap pemahaman bacaan. Lebih lanjut, temuan kualitatif mengungkapkan bahwa siswa menganggap bahwa DST sangat bermanfaat dan menarik. Kesimpulannya, DST adalah strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan pemahaman bacaan dan menyediakan lingkungan belajar bahasa yang mendukung. Temuan ini mengimplikasikan perlunya mengintegrasikan teknologi multimedia di ruang kelas modern. Guru Bahasa Inggris disarankan untuk menerapkan strategi ini bagi siswa muda. Peneliti di masa mendatang dapat mengeksplorasi penerapannya di berbagai keterampilan.

***Kata kunci: Digital storytelling, Pemahaman bacaan, Pembelajar muda, Cerita digital, Persepsi siswa***